

**POTENSI PENGEMBANGAN WISATA BERBASIS
MASYARAKAT (Studi Kasus Makam Syekh Maulana Maghribi
Desa Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

CHOLIFATUL HIDAYAH

NIM 2013116271

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**POTENSI PENGEMBANGAN WISATA BERBASIS
MASYARAKAT (Studi Kasus Makam Syekh Maulana Maghribi
Desa Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

CHOLIFATUL HIDAYAH

NIM 2013116271

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : CHOLIFATUL HIDAYAH
NIM : 2013116271
Judul Skripsi : POTENSI PENGEMBANGAN WISATA BERBASIS
MASYARAKAT (Studi Kasus Makam Syekh Maulana
Maghribi Desa Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten
Batang)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



CHOLIFATUL HIDAYAH
NIM 2013116271

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Aris Safi'i, M.E.I

Perum Pisma Garden Tirto Pekalongan Barat

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Cholifatul Hidayah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalammualaikum. Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Cholifatul Hidayah

NIM : 2013116271

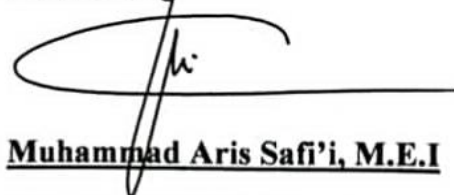
Judul Skripsi : **POTENSI PENGEMBANGAN WISATA BERBASIS MASYARAKAT (Studi Kasus Makam Syekh Maulana Maghribi Desa Ujungnegero Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalammualaikum. Wr. Wb

Pekalongan, 9 Mei 2023

Pembimbing



Muhammad Aris Safi'i, M.E.I

NIP. 198510122015031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTASEKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285)
423418 Website : febi.uingusdur.ac.id Email : febi_uingusdur.ac.id

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **CHOLIFATUL HIDAYAH**
NIM : **2013116271**
Judul Skripsi : **POTENSI PENGEMBANGAN WISATA BERBASIS MASYARAKAT (Studi Kasus Makam Syekh Maulana Maghribi Desa Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang)**


Telah diujikan pada hari rabu tanggal 7 juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar SarjanaEkonomi(S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I


Muhamad Masrur, M.E.I
NIP. 197912112015031001

Penguji II


Dr. Hendri Hermawan A., S.E.I., M.S.I
NIP. 198703112019081001


Pekalongan, 23 juni 2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

Hadiah Terbaik Adalah Apa Yang Kamu Miliki Dan Takdir Terbaik
Adalah Apa Yang Kamu Jalani

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta material maupun non material dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihakpihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak dan Ibu.
2. Suamiku tercinta.
3. Almamater saya jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dosen pembimbing.
5. Dosen penasehat akademik (DPA).
6. Narasumber yang sudah terlibat dipenelitian ini.

POTENSI PENGEMBANGAN WISATA BERBASIS MASYARAKAT PADA MAKAM SYEKH MAULANA MAGHRIBI DESA UJUNGNEGORO KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN BATANG

ABSTRAK

Desa Ujungnegoro merupakan salah satu tempat wisata religi yang bernama Makam Syekh Maulana Maghribi. Makam Syekh Maulana Maghribi terletak di bukit Gua Aswatama di bibir Pantai Ujungnegoro. Tempat wisata ini dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Ujungnegoro untuk mengembangkan gaya hidup melalui kegiatan wirausaha. Hal yang sangat menarik dan langka dijumpai di salam wisata lainnya yaitu sebuah desa wisata yang menyajikan wisata religi sekaligus wisata alam yang kemudian menjadi salah satu destinasi wisata yang ada di Wilayah Kabupaten Batang tepatnya di Desa Ujungnegoro. Potensi yang dimiliki wisata di Desa Ujungnegoro ini tepatnya Makam Syekh Maulana Maghribi yang kemudian dikelola dengan baik oleh masyarakat Desa Ujungnegoro untuk mengembangkan wisata tersebut yang kemudian dapat memberikan pendapatan daerah serta kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan ada dua jenis yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dengan pihak-pihak yang terkait, yaitu pedagang yang ada di wisata dan Pengelola Makam Syekh Maulana Maghribi Desa Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Sedangkan data sekunder sumber data yang berasal dari berbagai sumber seperti dari catatan, buku, dan makalah seminar yang berkaitan dengan Potensi Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik berupa observasi, wawancara langsung dengan pihak terkait dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran masyarakat dalam pengembangan wisata religi yaitu pada tahap persiapan meliputi penyusunan tenaga kerja dan sosialisasi kegiatan. Pada tahap perencanaan meliputi perencanaan jangka pendek dan jangka panjang, pada tahap operasional meliputi partisipasi masyarakat sebagai penyumbang pikiran, tenaga, dan sebagai pemantauan serta evaluasi pembangunan. Pada tahap pengembangan masyarakat bersifat spontan dengan mendirikan usaha makanan dan minuman serta oleh-oleh khas Desa Ujungnegoro. Pada tahapan terakhir yaitu tahap pengawasan seperti memantau kegiatan sehari-hari di makam contohnya mengawasi setiap peziarah yang datang melalui pelayanan yang baik dan pemantauan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh peziarah. Faktor pendukung pengembangan wisata meliputi aksesibilitas, daya tarik (atraksi), fasilitas dan pelayanan tambahan. Sedangkan potensi pengembangan wisata religi makam Syekh Maulana Maghribi meliputi potensi alam, budaya dan kuliner.

Kata Kunci : Wisata Religi, Potensi Wisata, Pengembangan wisata berbasis Masyarakat

**THE POTENTIAL FOR DEVELOPING COMMUNITY BASED TOURISM
CASE STUDY OF THE TOMB OF SYEKH MAULANA MAGHRIBI
UJUNGNEGORO VILLAGE KANDEMAN DISTRICT BATANG
REGENCY**

ABSTRACT

Ujungnegoro Village is one of the religious tourist attractions called the Tomb of Syekh Maulana Maghribi. Syekh Maulana Maghribi's grave is located on the Aswatama Cave hill on the edge of Ujungnegoro Beach. This tourist spot is used by the people of Ujungnegoro Village to develop a lifestyle through entrepreneurial activities. The thing that is very interesting and rare to find in regards to other tourism is a tourist village that provides religious tourism as well as natural tourism which later became one of the tourist destinations in the Batang Regency Region, to be precise in Ujungnegoro Village. The tourism potential in Ujungnegoro Village is precisely the Tomb of Sheikh Maulana Maghribi which is then managed properly by the people of Ujungnegoro Village to develop this tour which can then provide regional income and community welfare.

This research is a type of field research using qualitative descriptive methods. There are two types of data used, namely using primary data and secondary data. Primary data was obtained directly with related parties, namely traders who are in tourism and the manager of the Tomb of Syekh Maulana Maghribi, Ujungnegoro Village, Kandeman District, Batang Regency. While secondary data comes from various sources such as notes, books, and seminar papers related to the Potential for Community-Based Tourism Development. Data collection techniques in this research used techniques in the form of observation, direct interviews with related parties and documentation.

The results of this study indicate that the role of the community in the development of religious tourism is at the preparatory stage including the preparation of the workforce and socialization of activities. At the planning stage includes short and long term planning, at the operational stage includes community participation as a contributor of thoughts, energy, and as monitoring and evaluation of development. At the stage of community development, it is spontaneous by establishing a food and beverage business as well as typical souvenirs from Ujungnegoro Village. In the final stage, namely the supervision stage, such as monitoring daily activities at the tomb, for example supervising every pilgrim who comes through good service and monitoring the activities carried out by pilgrims. Factors supporting tourism development include accessibility, attractions, additional facilities and services. While the potential for developing religious tourism in the tomb of Sheikh Maulana Maghribi includes natural, cultural and culinary potential.

Keyword : Religious touris, Tourism Potential, Community Based tourism

KATA PENGANTAR


Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., MH selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Happy Sista Devy, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;

7. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Selaku Dosen penguji.
9. Orang Tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
10. Suami tercinta yang telah membantu dan mendoakan serta memberikan semangat serta selalu mau direpotkan dalam segala hal terutama dalam hal penyusunan skripsi ini dari awal sampai bisa berada dititik ini.
11. Sahabat yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 9 Mei 2023



Cholifatul Hidayah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Potensi Wisata	13
2. Pariwisata	18
3. Pariwisata Berbasis Masyarakat	31
B. Telaah Pustaka.....	46
C. Kerangka Berpikir	54
BAB III METODE PENELITIAN.....	56
A. Jenis Penelitian	56
B. Pendekatan Penelitian.....	56
C. Setting Penelitian.....	57
D. Subjek Penelitian dan Sampel	57
E. Sumber Data	57
F. Teknik Pengumpulan Data	58
G. Metode Analisis Data	59
H. Teknik Keabsahan Data.....	60
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Deskripsi Objek Penelitian	62
1. Letak dan Kondisi Geografis Kabupaten Batang	62
2. Sejarah Kabupaten Batang	66
3. Profil Pantai Ujunggoro	69

4.	Sejarah Makam Syekh Maulana Maghribi	75
5.	Sekilas tentang Makam Syekh Maulana Maghribi.....	78
6.	Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Ujungnegoro	82
7.	Profil Syekh Maulana Maghribi	86
B.	Hasil Dan Pembahasan	88
1.	Peran masyarakat dalam mengembangkan wisata di Makam Syekh Maukana Maghribi	88
2.	Faktor Penghambat Dan Pendukung Pengembangan Wisata Religi Makam Syekh Maulana Maghribi	98
3.	Potensi Pengembangan Wisata Religi Makam Syekh Maulana Maghribi	108
BAB V	PENUTUP	122
A.	Kesimpulan.....	122
B.	Keterbatasan Penelitian	123
C.	SARAN.....	123
DAFTAR PUSTAKA	125

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal	Vokal Panjang
أ= a		آ= ā
إ= i	أِي= ai	إِي= ī
أ= u	أُو= au	أُو= ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة جميلة ditulis *mar’atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرخل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi’*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ‘/’

Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai’un*

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Menurut Tempat dan Bulan di Kabupaten Batang, 2019 <i>Number of Visitors of Tourism Object by Place and Month in Batang Regency, 2019</i> Updater terakhir pada tanggal 26 mei 2020	3
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	47
Tabel 4. 1	Jumlah Pengunjung Wisata Makam Syekh Maulana	80
Tabel 4. 2	Struktur Organisasi Pengelola Makam Syekh Maulana Maghribi.....	85
Tabel 4. 3	Jumlah Pendapatan Kotak Infaq Wisata Makam Syekh Maulana Maghribi Tahun 2022	115
Tabel 4. 4	Pendapatan pedagang wisata Makam Syekh Maulana Maghribi.....	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	54
Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Batang	63
Gambar 4. 2 Pantai Ujungnegoro.....	73
Gambar 4. 3 Pantai Ujungnegoro.....	110
Gambar 4. 4 Oleh-oleh terasi rebon khas Ujungnegoro.....	111
Gambar 4. 5 Khaul Syekh Maulana Maghribi	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara.....	I
Lampiran 2: Transkrip Wawancara	IV
Lampiran 3: Dokumentasi	XI
Lampiran 4: Surat Izin Penelitian.....	XVII
Lampiran 5: Lembar Kesediaan Terlibat Penelitian.....	XVIII
Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup	XIX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara kepulauan, memiliki potensi untuk mengembangkan industri pariwisata yang sangat besar, karena industri pariwisata di Indonesia termasuk sebagai salah satu dunia yang sedang berkembang pesat. Perkembangan industri pariwisata tersebut tidak hanya akan berdampak terhadap pendapatan devisa negara saja, namun juga mampu untuk memperluas kesempatan berusaha serta menciptakan suatu lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dan mengatasi pengangguran di daerah.

Pariwisata merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata tersebut, negara terutama pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada akan mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Berkembangnya sektor pariwisata di berbagai negara akan menarik sektor lainnya untuk berkembang karena produk-produknya diperlukan untuk membantu kelancaran industri pariwisata, seperti di bidang pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja dan sebagainya. Suatu kegiatan yang berhubungan dengan industri pariwisata tersebut mampu menghasilkan devisa dan mampu digunakan sebagai sarana untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan angka kesempatan kerja. Menurut UU No 10 Tahun 2009 (UU Kepariwisataan) pasal 1 ayat 1 bahwa pariwisata merupakan salah satu

sektor yang memberikan peluang sangat besar terhadap pembangunan nasional. Pembangunan nasional yang dimaksud adalah peningkatan pertumbuhan perekonomian, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapuskan kemiskinan, mengatasi pengangguran dan melestarikan alam, lingkungan serta sumber daya alam, dalam memajukan kebudayaan yang menjunjung tinggi citra bangsa dan mempererat persahabatan antar bangsa (Rahma,2013).

Pariwisata mampu berkembang sebagai industri yang sangat menguntungkan. Pemerintah memberikan pemahaman terkait dengan pariwisata dimana hal ini mampu memberikan peluang bisnis untuk menciptakan lapangan pekerjaan, menciptakan usaha, mengembangkan budaya dan kesenian untuk mendorong rasa hormat dan cinta tanah air. Dengan demikian pariwisata tidak hanya sebagai sektor utama, tetapi juga tergabung dengan berbagai kehidupan sosial, politik, dan ekonomi daerah. Selain hal itu, pariwisata juga dapat digunakan sebagai metode untuk mengenalkan objek kepada masyarakat umum terhadap agama tertentu untuk mendorong suatu toleransi serta kerukunan beragama (Gustaman,2016).

Pengembangan pariwisata adalah segala kegiatan dan bentuk suatu usaha yang terkoordinasi untuk menarik para wisatawan, menyediakan semua sarana dan prasarana, barang dan jasa fasilitas yang diperlukan guna memberikan pelayanan terhadap wisatawan. Kegiatan dan pengembangan pariwisata mencakup kehidupan dalam masyarakat, mulai dari kegiatan angkutan, akomodasi, pertunjukan wisata, makanan dan minuman, cinderamata, serta

pelayanan. Usaha ini untuk mendorong serta meningkatkan kunjungan wisatawan sehingga memungkinkan perekonomian dalam negeri semakin maju dan berkembang (Yoeti,2002).

Jawa tengah sebagai provinsi yang diketahui sebagai provinsi dengan potensi pariwisata yang mengagumkan. Potensi yang seperti keindahan panorama alam, peninggalan seni dan kebudayaan warisan jaman nenek moyang dan pernah menjadi salah satu pusat kebudayaan jawa di masa lalu, keragaman sejarah, jawa tengah terkenal dengan pelestarian tradisi masyarakat yang dilakukan terus menerus sampai saat ini, menjadikan dari karakter jawa tengah yang dijadikan sebagai atraksi wisata. Selain wisata budaya dan seni, jawa tengah juga mempunyai ragam wisata alam, wisata religi, wisata sejarah dan edukasi.

Tabel 1. 1

Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Menurut Tempat dan Bulan di Kabupaten Batang, 2019 *Number of Visitors of Tourism Object by Place and Month in Batang Regency, 2019* Updater terakhir pada tanggal 26 mei 2020

Bulan/Month		Pantai/Beach	Pantai/Beach	Pantai/Beach	Resor/Resort
		Jodo	Ujungnegoro	Sigandu	Pagilaran
(1)		(4)	(5)	(6)	(7)
1	Januari	2 000	5 011	9 900	15 100
2	Februari	1 000	2 889	11 536	2 601
3	Maret	1 500	3 200	14 825	3 800
4	April	1 500	6 400	22 277	5 400
5	Mei	1 000	4 200	11 873	3 404
6	Juni	3 500	14 800	40 850	24 300
7	Juli	2 000	8 000	20 212	7 631
8	Agustus	1 500	3 300	10 106	2 732

9	September	1 500	7 500	15 418	3 524
10	Oktober	1 500	7 010	12 500	3 600
11	Nopember	1 500	7 400	15 600	7 043
12	Desember	2 000	10 284	25 600	16 202
Jumlah	2019	20 500	79 994	210 697	95 337
	2018	20 000	76 271	258 351	87 100
Total	2017	22 700	80 669	273 051	57 200
	2016	23 372	91 279	304 956	66 700

Sumber : Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga 2020 data diolah

Berdasarkan Data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Tengah sesuai dengan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pengunjung wisata Pantai Ujungnegoro mengalami penurunan jumlah pengunjung yang datang. Pada tahun 2016-2019 total pengunjung wisata mengalami penurunan, jika melihat tabel 1.1 berdasarkan total hitung tahunan. Akan tetapi jika melihat tabel 1.1 pada jumlah bulanan jumlah pengunjung pada bulan juni menjadi salah satu bulan yang mengalami kenaikan drastis karena bertepatan dengan libur kenaikan kelas dan hari raya. Selain itu pada bulan desember juga mengalami kenaikan jumlah pengunjung wisatawan karena bertepatan dengan libur akhir tahun dan libur natal. Jika melihat tabel dengan jumlah pengunjung Pantai Ujungnegoro hampir sama dengan kondisi Pantai Sigandu Batang juga mengalami penurunan dari tahun 2016-2019.

Penurunan jumlah wisatawan yang dialami bisa terjadi di setiap tempat wisata karena faktor keputusan wisatawan untuk mengunjungi objek wisata tersebut dan beberapa faktor lain. Apalagi dengan persaingan beberapa wisata baru yang ada di Kabupaten Batang yang sudah dibuka menjadi suatu

tantangan untuk Pantai Ujung negoro dalam mempertahankan jumlah pengunjungnya.

Banyaknya jumlah wisatawan yang datang menunjukan sektor pariwisata di Pantai Ujungnegoro tersebut telah memberikan peluang bagi masyarakat lokal untuk meningkatkan pendapatan ekonomi melalui pembangunan pariwisata. Dalam kegiatan tersebut, masyarakat tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat saja, namun harus mampu menjadi pelaku yang mampu mendorong keberhasilan pengembangan pariwisata. Sehingga dalam pengelolaan serta pengembaangnya sudah seharusnya masyarakat ikut andil dalam segala proses kegiatan pariwisata yang meliputi perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan pariwisata, dan evaluasi program yang sedang berlangsung dan yang sudah terlaksana.

Wisata religi memiliki daya tarik tersendiri bagi para wisatawan dengan nilai-nilai kerohanian dan nilai toleransi antar sesama umat beragama yang menjadi pedoman bagi suatu kehidupan. Keanekaragaman serta keindahan alam indonesia yang dipadukan dengan nilai-nilai kerohanian menjadikan tempat wisata memiliki keindahan tersendiri. Indonesia memiliki potensi wisata religi yang sangat besar. Hal ini dikarenakan sudah sejak jaman dahulu indonesia yang memang sudah dikenal sebagai negara religius. Banyak bangunan maupun tempat bersejarah yang memiliki makna khusus bagi para wisatawan. Selain itu, jumlah penduduk yang ada di indonesia yang merupakan umat yang beragama yang merupakan suatu potensi bagi perkembangan wisata religi yang ada di indonesia.

Wisata religi yaitu salah satu tradisi yang sampai sekarang sudah tersebar dari berbagai kalangan masyarakat. Hal ini karena banyaknya suatu kegiatan yang memiliki keterkaitan dengan perjalanan kerohanian atau wisata religi. Wisata religi memiliki makna yang berarti perjalanan wisata ke sesuatu tempat yang memiliki makna khusus atau yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan, seperti beberapa tempat ibadah yang memiliki kelebihan dan sejarahnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya mitos sejarah tempat tersebut, amupun legenda keunikan serta keunggulan pada bangunan tempat wisata religi tersebut (Chotib,2015).

Menurut Olsen & Timoty (2006), perjalanan religi bukanlah suatu fenomena yang langka lagi bagi masyarakat saat ini. Wisata ini telah menjadi suatu motivasi bagi seseorang dalam melakukan suatu perjalanan wisata dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Sang Pencipta yaitu Allah Swt. Perjalanan dengan tujuan memotivasi diri sendiri telah beredar luas dan menjadi suatu bagian yang cukup penting dalam perjalanan pariwisata bagi umat yang beragama islam (Firsty,2019).

Para pengunjung wisata religi juga memiliki motivasi yang bersifat umum maupun khusus. Motivasi yang umum biasanya seperti mendoakan para leluhur. Sedangkan motivasi secara khusus yaitu biasanya mereka untuk mendapatkan berkah serta keselamatan dunia akhirat dan memohon sesuatu kepada leluhur terdahulu. Namun, dalam hal motivasi ibadah hal tersebut tidak dibenarkan karena tidak sesuai dengan syariat islam, karena meminta doa maupun keberkahan hanya kepada Allah Swt. Dengan ibadah seperti dzikir,

sholat lima waktu, dan melakukan suatu amalan-amalan kebaikan tanpa harus meminta keberkahan kepada para leluhur terdahulu (Mujib, 2013).

Pada dasarnya seseorang melakukan suatu perjalanan dimotivasi oleh beberapa hal, seperti adanya ketertarikan pada suatu objek peninggalan bersejarah, keinginan untuk mengetahui suatu adat istiadat, serta budaya pada tempat yang ingin dikunjungi, serta motivasi kedatangan para peziarah yang pada dasarnya dipengaruhi oleh nilai-nilai sejarah serta kepuasan batin setelah mendoakan para leluhur terdahulu. Perjalanan wisata religi dilakukan oleh individu maupun sekelompok orang bukan hanya sekadar hiburan semata, melainkan agar individu atau sekelompok orang memiliki suatu kesadaran atas kebsaran Allah Swt.

Wisata religi atau perjalanan religi ke suatu tempat peninggalan terdahulu tidak terlepas dari penyebaran dan perkembangan islam yang merupakan suatu perjalanan history luar biasa, dimana islam mampu berkembang serta mampu menyebarluaskan oelh mayoritas masyarakat yang beragama terutama yang ada di Indonesia (Miharja, 2014).

Kemudian perjalanan wisata religi dapat dilakukan dengan mengunjungi makam para wali serta peninggalan Islam yang terdahulu. Seperti halnya pada objek wisata religi yang ada di Ujungnegoro Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang yang terkenal bersejarah yaitumakam Syekh Maulana Maghribi. Makam ini telah banyak dikunjungi oleh berbagai masyarakat baik dari Ujungnegoro maupun dari berbagai kota.

Berkembangnya wisata tersebut tidak terlepas dari tata kelola pada pengelolaan wisata religi makam Syekh Maulana Maghribi dalam menjalankan pengembangan wisatanya. Sehingga banyak peziarah berdatangan baik dari dalam kota maupun luar kota. Setiap tahunnya terutama pada bulan muharram, banyak peziarah yang datang dari berbagai kota tujuan.

Pengembangan objek wisata religi memiliki sebuah kekuatan penggerak perekonomian yang sangat luas, bukan hanya semata-mata mengenai segala bentuk peningkatan kunjungan wisatawan, namun lebih mengarah pada pentingnya suatu pengembangan pariwisata yang mampu menciptakan semangat kebangsaan, apresiasi terhadap kekayaan seni budaya suatu bangsa dan adanya toleransi antar umat beragama.

Objek wisata religi Makam Syekh Maulana Maghribi merupakan salah satu tempat wisata religus yang ada di wilayah Kabupaten Batang yang tepatnya terletak di Desa Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang menjadi salah satu pilihan wisata di Akhir Pekan. Wisata religi ini berkaitan dengan keagamaan, adat istiadat dan keyakinan masyarakat. Biasanya dilakukan oleh beberapa orang untuk mengunjungi tempat yang dianggap suci dan biasanya tokoh-tokoh yang diagungkan dan memiliki legenda salah satunya yaitu Makam Syekh Maulana Maghribi yang dijadikan sebagai tempat yang dianggap suci dan memiliki legenda (Gustaman,2016).

Makam syekh Maulana yang letaknya unik yaitu berada disebuah bukit Gua Aswatama, dibibir pantai ujungnegoro. Anak tangga yang melingkari bukit tersebut sehingga para peziarah setelah selesai berdoa, langsung bisa

menikmati sekaligus deburan ombak pantai. Dari pantai ujungnegoro, bangunan Makam Syekh Maulana Maghribi terlihat dari bawah. Disana wisatawan tidak hanya menikmati wisata religi, namun sekaligus bisa menikmati keindahan wisata alam Pantai Ujungnegoro. Sehingga wisata Di Desa Ujungnegoro ini merupakan wisata dengan paket komplit, selain bisa menikmati wisata religi juga bisa menikmati keindahan wisata alam Pantai Ujungnegoro.

Objek Wisata Makam Syekh Maulana Maghribi dikelola oleh pemerintah desa ujungnegoro. Makam tersebut mulai di pugar pada tahun 1990 dibawah kepemimpinan Lurah bapak kasmudi. Pemugaran dan perawatan dilakukan secara terus menerus hngga sampai saat ini. Apalagi dengan adanya proyek PLTU makam tersebut semakin terawat dan semakin ramai dikunjungi oleh para peziarah dan wisatawan lainnya.

Tempat wisata ini memberikan dampak positif bagi masyarakat ujungnegoro dan sekitarnya karena masyarakat mendapatkan kesempatan berwirausaha. Beragam wirausaha yang digemari oleh masyarakat yaitu dengan menjajakan pernak-pernik, membuka rumah makan, serta penjualan asongan. Selain itu dari sebagian masyarakat di sekitar tujuan wisata tersebut mereka juga menyediakan oleh-oleh khas dari daerah Ujungnegoro serta mainan anak. Hal yang sangat menarik dan langka dijumpai di dalam wisata lainnya yaitu sebuah desa wisatayang menyajikan wisata islami serta wisata alam yang sangat menarik untuk menjadi salah satu daerah destinasi wisata yang ada di Wilayah Kabupaten Batang tepatnya di Desa Ujungnegoro.

Dalam penelitian yang berjudul “**POTENSI PENGEMBANGAN WISATA BERBASIS MASYARAKAT (Makam Syekh Maulana Maghribi Desa Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang)**“. Penulis tertarik untuk meneliti judul tersebut, sebab melihat potensi pariwisata yang dimiliki oleh Kabupaten Batang beragam. Oleh karenanya, apabila potensi tersebut dikelola, maka akan berdampak bagi pengembangan dan pendapatan daerah serta kesejahteraan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran masyarakat desa ujungngoro dalam mengembangkan wisata di Makam Syekh Maulana Maghribi?
2. Apa sajakah faktor penghambat dan pendukung upaya pengembangan wisata berbasis masyarakat di Makam Syekh Maulana Maghribi?
3. Bagaimana potensi pengembangan wisata berbasis masyarakat di Makam Syekh Maulana Maghribi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui Peran masyarakat desa ujungngoro tentang pengembangan wisata berbasis masyarakat di Makam Syekh Maulana Maghribi.
 - b. Mengetahui Apa sajakah faktor penghambat dan pendukung upaya pengembangan wisata berbasis masyarakat di Makam Syekh Maulana Maghribi.

2. Mengetahui potensi pengembangan wisata berbasis masyarakat di Makam Syekh Maulana Maghribi.
3. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat Teoritis
 - 1) Memperkaya pengetahuan konseptual dan teoritis pengembangan pariwisata berbasis masyarakat.
 - 2) Mempertajam pemahaman teori tentang pariwisata dan pemberdayaan masyarakat dalam sebuah studi kritis.
 - b. Manfaat Praktis
 - 1) Memberikan sumbangan sebagai sumber bacaan perpustakaan, khususnya Jurusan Ekonomi Syariah.
 - 2) Sebagai perbandingan, jika penelitian yang sama dilakukan di masa depan dan memberikan kontribusi informasi atau landasan untuk penelitian berikutnya.

D. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama suatu penelitian yang terdiri atas latarbelakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri atas landasan teori meliputi : Potensi Wisata, Pariwisata. Telaah Pustaka dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian tersusun atas pemaparan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, Setting Penelitian, Subjek Penelitian dan Sampel, Sumber data dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data, serta mengenai metode analisis data dan Teknik Keabsahan Data

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdapat gambaran umum objek penelitian meliputi : Letak dan Kondisi Geografis Kabupaten Batang, Sejarah Kabupaten Batang, Profil Pantai Ujungnegoro, Sejarah Makam Syekh Maulana Maghribi, Serta Hasil dan Pembahasan

BAB V : PENUTUP

Bab penutup berisi tentang kesimpulan dari pembahasan, saran serta kata penutup sebagai akhir dari pembahasan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian terkait “Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat Makam Syekh Maulana Maghribi desa Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran masyarakat dalam pengembangan wisata Makam Syekh Maulana Maghribi meliputi tahap persiapan, perencanaan, operasional, pengembangan dan pengawasan.
2. Faktor pendukung dalam pengembangan Makam Syekh Maulana Maghribi meliputi adanya 3 peran penting dalam pengembangan wisata yaitu peran pemerintah, swasta dan masyarakat. selain itu faktor pendukung lainnya yaitu adanya daya tarik wisata (Atraksi), aksesibilitas meliputi akses jalan yang sudah baik, faktor pendukung lainnya yaitu amenity (fasilitas) seperti fasilitas yang disediakan yaitu usaha makanan dan minuman, Ancilliary (Pelayanan tambahan) seperti petunjuk arah yang telah disediakan oleh pemerintah. Sedangkan faktor penghambat dalam pengembangan wisata Makam Syekh Maulana Maghribi meliputi kurangnya kesadaran terhadap kebersihan, keterbatasan sarana dan keterbatasan anggaran.
3. Potensi pengembangan wisata Makam Syekh Maulana Maghribi meliputi potensi alam, budaya, kuliner dan potensi ekonomi.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan secara optimal, akan tetapi masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan data primer yang di dapat dari hasil wawancara mendalam. Keterbatasan penelitian ini berusaha untuk menggambarkan dengan baik dan informasi yang diperoleh sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Penelitian ini sangat tergantung pada interpretasi peneliti tentang makna yang tidak terkandung di dalam wawancara sehingga kecenderungan bisa masih tetap ada. Untuk mengurangi hal tersebut maka dilakukan suatu proses triangulasi yang mana proses tersebut terbagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memeriksa kembali data dengan fakta dari informan yang berbeda dan dari hasil penelitian lainnya. Sedangkan pada proses triangulasi metode dilakukan dengan cara pengumpulan data, yaitu metode wawancara mendalam dan observasi.

C. SARAN

Berdasarkan penelitian, analisis dan kesimpulan diatas dapat dijadikan saran sebagai berikut :

1. Bagi para pengelola makam Syekh Maulana Maghribi diharapkan untuk pengelolaan parkir lebih bekerjasama dengan masyarakat sekitar atau Pokdarwis agar parkir kendaraan para pengunjung dapat diatur dengan rapi dan terkoordinir sehingga memperindah wisata Makam Syekh Maulana

Maghribi, menambah fasilitas disekitar wisata Syekh Maulana Maghribi khususnya penginapan, agar pengunjung tidak bingung apabila pengunjung menghendaki untuk menginap.

2. Bagi para pedagang asing dari daerah luar agar selalu mematuhi peraturan disekitar wisata, khususnya terkait dengan membuang sampah pada tempatnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan maupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan permasalahan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Rachmad. 2021. *Walisongo Gelora Dakwah dan Jihad di Sukoharjo*: AlWafi, Solo.
- Ati, A. M. (2011). *Skripsi "Pengelolaan Wisata Religi (Studi Kasus Makam Sultan Hadiwijaya Untuk Pengembangan Dakwah)*. Semarang: Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- A.Yoeti.(2002). *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata, Cetakan Pertama Pradnya Paramita*. Jakarta.
- Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Batang 2016.
- Badrudin. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Basuki. (1991). *Sejarah Perjuangan Pembentukan Kabupaten Batang*. Departmen Penerangan Kabupaten Batang.
- Bodiharjo, E. (1995). *Tata Ruang Pembangunan Daerah*. Gajah Mada University, Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Batang Tahun 2012 di www.batangkab.bps.go.id. diakses pada 16 november 2022, pukul 07:00
- Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah, (2008). *Analisis Pengaturan Tentang Wilayah Laut Daerah Kabupaten Batang Dalam Rangka Mewujudkan Renstra Berdasarkan Konsep Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Departemen Kebudayaan Dan Pariwisata Dan WWF Indonesia. (2009). *Prinsip Dan Kriteria Ekowisata Berbasis Kerjasama*. Jakarta: Direktorat Produk Pariwisata Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Jakarta.
- Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Batang, Proposal Kegiatan Penataan Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD) Pantai Ujungnegoro Kabupaten Batang, (Batang,2006).
- Domo, A. M. (2017). Analisis Kesesuaian Dan Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai (Studi Pantai Indah Sergang Laut Di Pulau Singkep). *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 4(2).
- Fadlol. (2015). *Peranan Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak Sebagai Penggerak Ekonomi Kreatif*. Semarang: UIN Walisongo.

- Fitrianti, H. (2014). Strategi Pengembangan Desa Wisata Talun Melalui Model Pemberdayaan Masyarakat. *Economic Development Analysis Journal (EDAJ)*, 3(1).
- Garrod, G. &. (1999). *Economic Valuation Of Environment : Method And Case Studies*. USA: Edward Elgar.
- Gustaman, F. A. (2016). *Pengembangan Wisata Religi Dan Pemberdayaan Masyarakat Bagi Peningkatan Sosial-Ekonomi*. Semarang: UNNES.
- Harris, D. C. (1982). *Quantitative Chemical Analysis*. USA: W.H. Freeman And Company.
- Hayati, N. (Tt). "Wisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Di Desa Tompobulu Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung". *Jurnal Info Teknis EBONI*, 11(1).
- Hornby, H. D. (1942). *Pengertian Wisata*. Jakarta: Gramedia.
- <https://peta-kota.blogspot.com/2016/12/peta-kabupatenbatang.html?m=1> diakses pada 13 november 2022, pukul 09:00
- <http://kkji.kp3k.kkp.go.id/index.php/basisdata-kawasan-konservasi/details/1/81>. diakses pada maret 2013 pk1.08.15)
- (<https://infopublik.id/kategori/nusantara/561514/wisata-kekinian-tebing-pantaiujung-senja-di-batang>)
- (<https://www.mbatang.com/2012>) diakses pada tanggal 15 juli 2022 Izzudien, Aufa. 2011. *Mutiara Kisah Teladan Walisongo*. Surabaya: Auliya Surabaya
- Karlina, A. (2019). *Skripsi: "Strategi Pengembangan Potensi Wisata Alam Di Kabupaten Aceh Jaya"*. Banda Aceh: UIN AR-RANIRY.
- Khairunnisa, H. (2020). *Potensi Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat Di Desa Banyuanyar, Boyolali*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Maharani, R. (2009). *Studi Potensi Lanskap Perdesaan Untuk Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat Di Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor*. Jakarta: IPB University.
- Masriana. (2019). *Skripsi: Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Di Pantai Sorowako, Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mde Heny U.W, C. F. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Jatiluwih Tabanan, Bali. *Jurnal Kawistara*, 3(2).

- Muzha, V. K. (2013). "Pengembangan Agriwisata Dengan Pendekatan Community Based Tourism". *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(3).
- Nana Syaodih, S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: UPI & UPT Remaja Rosda Karya.
- Ngece, K. (2002). Community Based Ecotourism : What Can The People Of Eastafrica Learn From Success Stories Elsewhere? *Nairobi [Internet]*, [Http://Www.Cbnrm.Net](http://Www.Cbnrm.Net) Diakses 01/10/2021.
- Nurhidayati, S. E. (2021). Community Based Tourism (CBT) Sebagai Pendekatan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Unair*, [Http://Www.Journal.Unair.Ac.Id/Filerpdf/Community%20Based%20Tourism%20_CBT_.Pdf](http://Www.Journal.Unair.Ac.Id/Filerpdf/Community%20Based%20Tourism%20_CBT_.Pdf) Diakses Pada 14/10/2021.
- Panorama, M. (2018). *Analisis Potensi Wisata Religi Merogam Palembang*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Pemerintah Kabupaten Batang, Profil Kabupaten Batang, (Batang:pemkab,2005).
- Pendit, N. S. (1994). *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Pitana, I. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Prasiasa, Dewa Putu Oka. 2013. *Destinasi Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Rahma, Femi Nadia dan Herniwati Retno Hndayani, (2013) *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kudus*. Diponegoro Journal Of Economic.
- Rahimsyah, 2011. *Kisah Walisongo Penyebar Agama Islam di Tanah Jawa Disertai Tata Cara Ziarah Kubur*: Surabaya: Cipta Karya
- Riskyana, A. K. (2012). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Alam Pantai Karsut Di Desa Kampala Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, II(2).
- Rusdan dkk (2014), *Persepsi dan Sikap Masyarakat Lingkar Gunung Rinjani Terhadap Industri Pariwisata (Suatu Upaya Menyongsong Rinjani Sebagai Geopark Dunia)*, Laporan Penelitian, Magister Manajemen, Universitas Mataram
- Sastrayuda, G. S. (2010). *Konsep Pengembangan Kawasan Agrowisata Handout Mata Kuliah Concept Resort And Leisure,. Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan Resort Dan Leisure*. Bandung: FPIPS UPI.

- Suansri, P. (2003). *Community Based Tourism Handbook*. Thailand: REST Project.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryana. (2013). *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru : Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susfenti, N. E. (2016). *Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism-Cbt) Di Desa Sukajadi Kecamatan Carita*. Banten: IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan. (T.Thn.).
- Vogel. (1994). *Kimia Analisis Kuantitatif Anorganik. Edisi Keempat*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Wibowo. (2007). *Dampak Pengembangan Ekowisata Kawasan Wisata Gunung Merapi-Merbabu Terhadap Perubahan Struktur Masyarakat*.
- Wulansari. (2009). *Sosiologi Konsep Dan Teori*. Bandung: Refika Aditama.
- Yati Heryati.(2019). *Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju*. STIE Muhammadiyah Mamuju
- Yoeti, O. (1982). *Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Zuni, A. (2012). *Tata Kota Dan Perekonomian Batang Tahun 1986-1998 Journal Of Indonesian History*, Universitas Negeri Semarang.